

**ANALISIS MAKNA KATA BERAFIKSASI PADA TEKS  
CERITA DALAM BUKU AJAR BAHASA INDONESIA  
WAHANA PENGETAHUAN KELAS IX  
KEMENDIKBUD SEMESTER 1  
TAHUN TERBIT 2015**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

oleh

Mulia Rahmawati  
1411010045



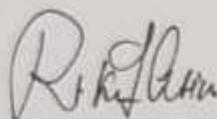
**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH (PBSID)  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2018**

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Analisis Makna Kata Berafiksasi Pada Teks Cerita dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas IX Kemendikbud Semester 1 Tahun Terbit 2015* telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Mulia Rahmawati, 1411010045, Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, STKIP Bina Bangsa Getsempena pada Senin, 3 September 2018.

Menyetujui,

Pembimbing I



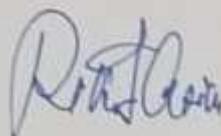
Rika Kustina, M.Pd.  
NIDN. 0105048503

Pembimbing II



Wahidah Nasution, M.Pd.  
NIDN. 0108078703

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah,



Rika Kustina, M.Pd.  
NIDN.0105048503

Mengesahkan,  
Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh,



Lili Kasrini, M.Si  
NIDN 0417126801

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Hakikat Morfologi .....	7
2.1.2 Kata .....	8
2.1.3 Proses Morfologi.....	10
2.1.4 Buku .....	15
2.1.5 Deskripsi Makna Kata.....	16
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	24
2.3 Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Jenis Penelitian.....	31
3.3 Data .....	32
3.4 Sumber Data .....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6 Teknik Analisis Data .....	33

3.7 Instrumen Penelitian.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Data dan Temuan Penelitian .....	41
1) Bentuk Kata Berafiksasi .....	42
2) Makna Kata Berafiksasi.....	51
4.2 Pembahasan .....	69
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>71</b>
5.1 Simpulan.....	71
5.2 Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan untuk berinteraksi sosial, pembahasan mengenai bahasa memang tidak pernah habisnya. Seiring berjalannya waktu, perkembangan dan pengembangan bahasa terus terjadi, beberapa pakar telah mengkaji tentang bahasa dan sistematisnya, bahasa bukan merupakan satu sistem tunggal melainkan dibangun oleh sejumlah subsistem yaitu fonologi, morfologi, dan sintaksis.

Sebagai bahasa yang hidup, bahasa Indonesia perlu dilakukan pengkajian dan pengembangan lebih lanjut agar bahasa Indonesia terus berkembang, pengkajian dan pengembangan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bidang kebahasaan yang dianggap bisa menunjang kesempurnaan bahasa, salah satunya yaitu bidang morfologi, kajian morfologi merupakan salah satu subsistem yang menjadi pondasi dalam berbahasa. Secara garis besar morfologi membahas tentang bentuk sederhana dan bentuk kompleks, kata dasar dan bentuk dasar, bentuk bebas dan bentuk terikat, morfem dasar, bentuk dasar, pangkal, akar, morf dan alomorf (Azwardi, 2015:1). Dalam morfologi juga dikenal dengan istilah proses morfologis, Azwardi dalam bukunya (2015) membagikan proses morfologis menjadi tiga bagian, (1) afiksasi, (2) duplikasi dan komposisi, (3) konversi, modifikasi internal, suplesi, abreviasi, dan metatesis.

Banyak wadah kebahasaan yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian morfologi diantaranya dapat berupa pengkajian dalam penuturan, seperti sejauh mana penguasaan kosa kata, maupun berupa tulisan seperti buku, surat kabar, novel, teks cerita, lirik lagu dan lain sebagainya. Sama halnya dengan penelitian ini, peneliti melakukan pengkajian pada teks cerita dalam buku ajar *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas IX Kemendikbud Semester 1 Tahun Terbit 2015*. Peneliti memilih teks cerita dalam buku ajar sebagai objek penelitian karena buku ajar merupakan bahan ajar yang menjadi panutan bagi pelajar, sangat penting bagi peserta didik memahami setiap pembahasan dalam buku pegangannya. Oleh karena itu, buku ajar perlu perhatian penuh dalam penulisannya maupun implementasinya, karena ketidaktepatan penulisan buku ajar akan berdampak buruk bagi peserta didik.

Berbicara mengenai penyusunan buku ajar khususnya buku ajar *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas IX Kemendikbud Semester 1 Tahun Terbit 2015*, hampir seluruh bagian dalam buku ajar tersebut berisi teks cerita, tentunya penulisan teks cerita juga sangat berpengaruh dalam penyusunan buku ajar yang dilakukan oleh kemendikbud, dalam teks cerita terdapat berbagai macam proses pembentukan kata sehingga menjadi kalimat dan terangkum dalam teks cerita, salah satu proses pembentukan kata atau sering disebut proses morfologis yaitu afiksasi. Afiksasi adalah “peristiwa pembentukan kata dengan jalan membubuhkan afiks pada bentuk dasar dan pada bentuk dasar yang bermorfem lebih dari satu (polimorfemis)” Muslich (2014:38). Setiap penggunaan kata berafiksasi dalam teks cerita tersebut memiliki keunikan yang beragam termasuk

bentuk kata afiksasi yang tidak baku begitu pula dengan maknanya. Namun, keragaman itulah yang perlu diperhatikan dan dikaji berulang kali, mulai dari segi bentuk kata, makna kata, hingga kesesuaian penggunaannya dengan kata lain dalam satu kalimat yang ditinjau dari segi sintaksis, karena semakin berkembangnya bahasa, maka semakin banyak pula hal baru yang muncul dalam kajian bahasa termasuk dalam kajian afiksasi.

Penelitian ini berisi makna kata berafiksasi dalam teks cerita baik berupa prefiks (awalan), sufiks (akhiran), infiks (sisipan) konfiks (gabungan yang tidak dapat dipisahkan), maupun simulfiks (gabungan yang dapat dipisahkan). Penelitian ini akan dilakukan pada teks cerita dalam buku ajar *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas IX Kemendikbud Semester 1 Tahun Terbit 2015* sebagai sumber data penelitian. Teks cerita merupakan salah satu wadah penggunaan bahasa yang di dalamnya terdapat beragam kata berafiksasi dan tentunya memiliki makna yang beragam pula. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teks cerita sebagai bahan penelitian bentuk kata berafiksasi dan menganalisis makna yang terkandung di dalamnya agar dapat diketahui dan dipahami makna kata berafiksasi baik bentuk kata baku maupun yang tidak dan mulai dari yang sering digunakan hingga yang jarang sekali ditemukan, karena pembentukan kata tetap sangat berperan penting dalam pengembangan bahasa maupun pelestariannya.

Memilih dan memilah bentuk kata berafiksasi juga menentukan maknanya merupakan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, mengetahui bentuk kata berafiksasi dan memahami maknanya selain untuk

menambah pengetahuan tentang bentuk kata berafiksasi juga dapat menjadi pertimbangan mengenai penggunaan kata berafiksasi dalam setiap kalimat pada teks cerita, karena tidak semua kata berafiksasi yang berterima atau sesuai dalam konteks bahasa juga berterima jika ditinjau dari segi makna kata berafiksasi dan dipadu makna dalam kalimat. Dengan kata lain, tidak menutup kemungkinan bagi penulis untuk menggunakan kata berafiksasi yang kurang tepat dalam suatu kalimat pada teks cerita.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini berupa analisis makna kata berafiksasi dalam teks cerita, makna kata ini dianalisis sesuai dengan bentuk kata yang diperoleh dari teks cerita, baik itu bentuk kata prifiks, simulfiks, infiks, maupun konfiks. Penelitian ini dilakukan dalam teks cerita buku ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan kelas IX Kemendikbud semester 1 tahun terbit 2015. Penelitian ini dilakukan mulai dari akhir november 2017 sampai awal agustus 2018, penelitian ini berlangsung sangat lama karena peneliti mengumpulkan semua bentuk kata berafiksasi dalam teks cerita terlebih dahulu, kemudian dianalisis makna satu persatu untuk menghindari kesamaan sampel yang diambil.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah bentuk kata berafiksasi pada teks cerita dalam buku ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan kelas IX Kemendikbud semester 1 tahun terbit 2015.

- 2) Bagaimanakah makna kata berafiksasi pada teks cerita dalam buku ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan kelas IX Kemendikbud semester 1 tahun terbit 2015.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1) Untuk mengetahui bentuk kata berafiksasi pada teks cerita dalam buku ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan kelas IX Kemendikbud semester 1 tahun terbit 2015.
- 2) Untuk mengetahui makna kata berafiksasi pada teks cerita dalam buku ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan kelas IX Kemendikbud semester 1 tahun terbit 2015.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

- 1) Mafaat Teoritis

Manfaat secara teoritis penelitian ini adalah memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama bidang Morfologi Bahasa Indonesia khususnya tentang bentuk kata afiksasi dan makna kata afiksasi yang terkandung dalam teks cerita buku ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan kelas IX Kemendikbud semester 1 tahun terbit 2015, serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti maupun pembaca baik dari segi keunikannya dan keragamannya.

## 2) Manfaat Praktis

### (1) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan tentang morfologi yang meliputi ragam bentuk kata berafiksasi dan maknanya yang digunakan pada teks cerita dalam buku ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan kelas IX Kemendikbud semester 1 tahun terbit 2015, juga untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai persyaratan kelulusan bagi setiap mahasiswa.

### (2) Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca adalah sebagai pembuka wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai bentuk kata berafiksasi dan maknanya. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mata kuliah Morfologi Bahasa Indonesia bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia.

### (3) Bagi peneliti lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain adalah sebagai awal pemacu dalam menganalisis keragaman bentuk dan makna kata berafiksasi untuk perkembangan dan pelestarian bahasa dari masa ke masa.